

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang berdasarkan besar kecilnya pengaruh hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka, yang dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan, serta melihat dari hasil penelitian terdahulu lalu kemudian mencoba untuk dianalisis guna menguji hipotesis yang dikemukakan, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang merupakan rangkaian penjelasan atau deskripsi baru yang sesuai dengan kebenaran.

#### **3.2. Populasi Penelitian**

Menurut Soegiono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu

*multinational company* (perusahaan multinasional) dan *national company* (perusahaan nasional).

### **3.3. Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan selama periode penelitian. Sampel dalam penelitian ini hanya mencakup satu sektor yaitu sektor manufaktur. Adapun tujuan dari metode ini untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Beberapa kriteria yang telah ditetapkan untuk memperoleh sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017
2. Perusahaan yang dijadikan sampel memiliki laporan keuangan yang lengkap dan jelas selama periode penelitian 2015 sampai dengan 2017.
3. Perusahaan selalu mendapatkan laba bersih yang positif selama periode penelitian.
4. Perusahaan dengan status pemegang saham pengendali asing (perusahaan multinasional) dan pemegang saham pengendali dalam negeri (perusahaan nasional).
5. Pelaporan laporan keuangan menggunakan mata uang dengan satuan rupiah.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dari tahun 2015-2017, sampel yang digunakan adalah sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan dan terpilih 50 sampel perusahaan.

### 3.4. Variabel Penelitian

#### 3.4.1. Variabel Independen

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dalam penelitian ini selanjutnya disebut variabel X, dimana indikatornya meliputi:

##### 1. Ukuran Perusahaan ( $X_1$ dan $X_6$ )

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan diproksikan dengan logaritma natural ( $\ln$ ) dari total aktiva, karena nilai total aset yang dimiliki perusahaan mempunyai angka nominal yang cukup besar. Total aset dijadikan indikator ukuran perusahaan karena sifatnya jangka panjang dibandingkan dengan penjualan (Khan, 2010).

$$Firm Size = \ln \text{ total aset}$$

##### 2. Pertumbuhan Penjualan ( $X_2$ dan $X_7$ )

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan penjualan merupakan perbandingan antara perubahan penjualan tahun

sekarang dan tahun lalu terhadap terhadap penjualan tahun lalu (Brigham dan Houston, 2011).

$$Growth = \frac{Sales_t - Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}} \times 100\%$$

### 3. Profitabilitas (X<sub>3</sub> dan X<sub>8</sub>)

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Ukuran dari profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Retun on Asset* (ROA) yang menunjukkan kemampuan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva untuk menghasilkan laba yang merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan total aktiva atau aset (Weston dan Copeland, 2000).

$$ROA = \frac{EAT}{Total Aktiva} \times 100\%$$

### 4. Likuiditas (X<sub>4</sub> dan X<sub>9</sub>)

*Current Ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan perbandingan antara *current asset* terhadap *current liabilities* (Riyanto, 2011). Data *current ratio* diambil dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD).

$$CR = \frac{Current Asset}{Current Liabilities}$$

## 5. Struktur Aktiva ( $X_5$ dan $X_{10}$ )

Struktur Aktiva (*asset structure*) menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan (*colleteral value of asset*). Variabel ini diukur dengan membandingkan aktiva tetap dengan total aktiva.

$$SA = \frac{\text{Fix Assets}}{\text{Total Assets}}$$

### 3.4.2. Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi selanjutnya disebut variabel Y, dimana indikatornya adalah:

#### 1. Struktur modal (Y).

Struktur modal merupakan perbandingan atau perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka panjang. Struktur modal menggunakan ukuran *Total Debt to Equity ratio* (DER).

## 3.5. Metode Pengambilan Data

### 3.5.1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva, dan struktur modal.

### **3.5.2. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data yang dikumpulkan dengan metode ini terhadap data mentah laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia yang diakses dalam laman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.6. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi linier berganda yaitu suatu teknik perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel yang terkait. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Rumus yang digunakan dalam analisis regresi berganda yaitu regresi antara ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva terhadap struktur modal (DER) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y= Struktur Modal

b (1,2,3,4,5)= Koefisien Regresi

X1=Ukuran Perusahaan

X2= Pertumbuhan Penjualan

X3= Profitabilitas

X4= Likuiditas

X5 =Struktur Aktiva

e = Standar Error

Sebelum model regresi di atas digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut diuji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak, yang mana asumsi ini merupakan asumsi yang mendasari analisis regresi. Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang meliputi: uji normalitas, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi multikolonieritas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.1. Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.1.1. Uji Normalitas

Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Yaitu perbedaan antara nilai prediksi dengan skor yang sesungguhnya atau *error* akan terdistribusi secara simetri disekitar nilai means sama dengan nol (Ghozali, 2016). Jadi salah satu cara mendeteksi normalitas adalah lewat pengamatan residual.

#### 3.6.1.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari: (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (*VIF*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregresi terhadap variabel independen lainnya.

#### 3.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016). Jika *variance* dari *residual* satu



pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian terhadap adanya fenomena heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Scatterplot* menyarankan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel Independen (X).

### 3.6.2. Uji Hipotesis

#### 3.6.2.1. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, apabila:

[  $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}}$  ] : **H<sub>0</sub>** ditolak dan **H<sub>a</sub>** diterima artinya variabel independen berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel dependen secara signifikan.

[  $t_{\text{hit}} < t_{\text{tabel}}$  ] : **H<sub>a</sub>** ditolak dan **H<sub>0</sub>** diterima artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel dependen secara signifikan.

### **3.6.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

(Ghozali, 2016), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kepastian yang paling baik dalam analisis regresi yang dinyatakan dengan koefisien determinasi majemuk ( $R^2$ ).  $R^2 = 1$  berarti independen variabel berpengaruh sempurna terhadap dependen variabel, sebaliknya jika  $R^2 = 0$  berarti independen variabel tidak berpengaruh terhadap dependen variabel.

### **3.6.4. Uji Independent t**

Uji independen t yaitu uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rata-rata yang bermakna antara dua kelompok bebas. Dua kelompok bebas artinya adalah dua kelompok yang tidak berpasangan atau sumber data berasal dari objek yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis membandingkan dan ingin mengetahui apakah ada perbedaan antara faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur multinasional dengan perusahaan manufaktur nasional.